

## Daya Tarik Dan Daya Dukung Potensi Desa Wisata Kawinda To'i Kabupaten Bima

Adi Hidayat Argubi<sup>1\*</sup>, Dewi Rosmiati<sup>1</sup>, Sri Wahyuli<sup>1</sup>, Taufik Irfadat<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) Mbojo - Bima  
Email: adyhidayat.argubi80@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis potensi dan daya dukung daya tarik wisata pedesaan yang ada di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik : observasi, wawancara mendalam, FGD dan studi dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif dengan tiga tahapan analisis, yaitu reduksi data, display data serta pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan potensi dan daya dukung daya tarik wisata alam Oi Marai di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima sangat besar. Desa Kawinda To'i dikenal sebagai Desa Wisata dan merupakan salah satu jalur pendakian menuju Gunung Tambora juga terdapat potensi wisata lain yang dimiliki oleh Desa ini, yaitu daya tarik wisata alam dengan pemandangan yang luar biasa menarik, seperti Pantai Kawinda To'i yang sangat indah serta Oi Marai dengan berbagai air terjunnya, seperti Air Terjun Tangga Seribu, Ana Fari, Selendang Putih, dan Air Terjun Bidadari dan lain-lain. Daya tarik wisata Oi Marai dan Air Terjun dengan aliran air yang sangat bersih, kondisi alam dan lingkungan yang masih alami serta terdapat berbagai keragaman jenis-jenis flora seperti: beranekaragam jenis pohon yang hidup dan tumbuh di sekitar air terjun, rumput-rumput yang tumbuh serta hijau yang berada di sekeliling air terjun yang terjaga keasliannya. Desa Kawinda To'i dengan potensi wisata ini juga sangat dekat dengan pulau Satonda yang dikenal dunia. Potensi wisata ini juga menjadi lengkap dengan kekayaan akan jenis flora dengan berbagai macam jenis pepohonan. Transportasi menuju daya tarik wisata juga memadai dengan berbagai varian transportasi. Lokasi Oi Marai dan air terjun tidak jauh dari pedesaan sehingga interaksi dengan masyarakat lokal terjalin dengan baik dan tidak ditakutkan terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan. Berbagai fasilitas tersedia di daya tarik wisata ini telah dilakukan dengan baik oleh pemerintah dan daerah dan masyarakat untuk menyambut wisatawan yang berkunjung.

**Kata Kunci: Potensi, Pengembangan, Wisata, Pedesaan.**

### Abstract

The purpose of this study was to analyze the potential and carrying capacity of rural tourism attractions in Kawinda To'i Village, Tambora District, Bima Regency. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. While the data collection techniques used are: observation, in-depth interviews, FGDs and documentation studies. While the data analysis used is an interactive model analysis with three stages of analysis, namely data reduction, data display and conclusion drawing. The results showed that the potential and carrying capacity of the natural tourist attraction of Oi Marai in Kawinda To'i Village, Tambora District, Bima Regency was very large. Kawinda To'i Village is known as a Tourism Village and is one of the hiking trails to Mount Tambora. There are also other tourism potentials owned by this village, namely natural tourist attractions with amazingly attractive views, such as the very beautiful Kawinda To'i Beach. and Oi Marai with its various waterfalls, such as Tangga Seribu Waterfall, Ana Fari, Selendang Putih, and Bidadari Waterfall and others. The tourist attraction of Oi Marai and Waterfalls with very clean water flow, natural conditions and an unspoiled environment and there are various types of flora such as: various types of trees that live and grow around the waterfall, grass that grows and the green that surrounds the waterfall that is maintained in its authenticity. Kawinda To'i village with

tourism potential is also very close to the world-known Satonda island. This tourism potential is also complete with a wealth of flora with various types of trees. Transportation to tourist attractions is also adequate with various transportation variants. The location of Oi Marai and the waterfall is not far from the countryside so that interactions with local communities are well established and there is no fear of something untoward happening. The various facilities available at this tourist attraction have been carried out well by the government and the regions and the community to welcome visiting tourists

**Key Word : Potency, Development, Tourism, Rural**

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi tumpuan dalam peningkatan perekonomian nasional. Sebagai sektor yang memiliki posisi strategis guna memajukan pembangunan nasional, pemerintah memberikan perhatian khusus untuk menunjang pariwisata agar bisa berperan besar dalam memompa perekonomian nasional. Karena pariwisata bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan negara dan menunjang kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Bima merupakan Kabupaten yang memiliki potensi pariwisata yang harus dikembangkan salah satunya yang berada di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora sumber daya keindahan alam pariwisata dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat. kehadiran wisatawan yang berkunjung menikmati objek wisata Oi Marai dapat memberikan manfaat bagi penduduk setempat untuk mendapatkan penghasilan dengan menjadi pemandu wisata, pengelola wisata, membuka warung dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan wisatawan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi tumpuan dalam peningkatan perekonomian nasional. Sebagai sektor yang memiliki posisi strategis guna memajukan pembangunan nasional, pemerintah harus memberikan perhatian khusus untuk menunjang pariwisata agar bisa berperan besar dalam memompa perekonomian nasional. Karena pariwisata bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan negara dan menunjang kesejahteraan masyarakat.

Pendayagunaan seluruh potensi-potensi kepariwisataan yang ada dapat pula menarik potensi lain untuk berkembang dalam upaya menciptakan pemerataan dan terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat. pengembangan pariwisata merupakan suatu kewajiban bagi pemerintah untuk mengembangkan kawasan strategis pariwisata, berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yang dimaksud kawasan strategis pariwisata adalah : Kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Berdasarkan pengertian diatas, dengan mengembangkan kawasan strategis pariwisata berarti tidak hanya akan memacu perekonomian saja, tapi juga bidang-bidang lain yang terkait.

Salah satunya dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata, seiring dengan berjalannya waktu peranan pemerintah sangat mutlak diperlukan dalam pengaturan pariwisata, terutama dalam era globalisasi ini. Pariwisata memerlukan pengaturan yang komprehensif agar potensi-potensi daya tarik wisata tersebut dapat dikelola dengan baik. Seperti yang diungkapkan Gelgel (2006:4): Masalah penting yang perlu diperhatikan dan disiapkan dalam pembangunan Pariwisata era globalisasi ini adalah perlu adanya suatu peraturan yang lebih komprehensif yang dapat mengatur berbagai hal berkaitan dengan tuntutan era globalisasi. Tuntutan tersebut

merupakan suatu hal yang mendesak untuk segera dilaksanakan, atau paling tidak diantisipasi. Tentunya dengan dukungan dan kebijakankebijakan dari pemerintah yang berpihak pada pengembangan pariwisata itu sendiri dan juga pada peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat Kecenderungan yang terjadi saat ini wisata atau rekreasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi sebagian banyak orang di dunia ini, orang rela mengeluarkan banyak uang untuk bisa mengunjungi dan menikmati suatu tempat.

Potensi pariwisata yang sering dikunjungi dan memiliki daya tarik tersendiri, salah satunya di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kabupaten Bima merupakan salah satu daerah dengan potensi pariwisata yang besar dan menawarkan berbagai daya tarik wisata alam yang menarik, salah satunya wisata yang berada di Desa Kawinda To'i, Kecamatan Tambora yakni, Wisata Oi Marai. Wisata Oi Marai menjadi salah satu objek wisata unggulan Kabupaten Bima. maka dari itu dibutuhkan pengoptimalan strategi pengelolaan dan pengembangan dengan tujuan menarik minat wisatawan agar mengunjungi wisata Oi Marai. Pengunjung cukup menempuh waktu Kurang lebih lima jam perjalanan dari pusat pemerintahan Kota/Kabupaten Bima dan kabupaten dompu, dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat, dengan jarak tempuh yang tidak begitu lama untuk menuju wisata Oi Marai, dengan pengelolaan baik serta tidak luput dari pada pengawasan dan pengontrolan pihak pengelola dan pemerintahan setempat, Destinasi Pariwisata Oi Marai sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh pihak pengelola yakni dibuka mulai pada pukul 07:00 - 03.00 Wita. Pengunjung ditawarkan dengan suasana asri pegunungan yang begitu memanjakan mata serta pengunjung dapat menikmati berbagai macam wahana wisata yang disediakan oleh pihak pengelola. Selain destinasi pariwisata Oi Marai, di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora terdapat tujuh air terjun yang tidak kalah menarik dan sering dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan luar

daerah diantaranya : (air terjun selendang putih, air terjun bidadari, air terjun kembar, air terjun ana safari dan air terjun tangga seribu) jadi masing- masing dari air terjun tersebut memiliki keunikan dan daya tarik dan keindahan tersendiri.

Dengan adanya pontesi kepariwisataan di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tamboran pemuda dan masyarakat memberdayakan dirinya dalam upaya mengelola dan melestarikan keindahan wisata oi marai, yang pada awal perintisan wisata Oi Marai pemuda dan mayarakat Desa Kawinda To'i bergotong-royong dalam pembukaan jalan setapak di setiap objek wisata Oi Marai dan sekarang pelaku pengelola wisata adalah pemuda dan masyarakat Desa Kawinda To'i.

## METODOLOGI

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik : observasi, wawancara mendalam, FGD dan studi dokumentasi. Pada tahap awal ini data lapangan diperlukan dalam rangka untuk mengetahui potensi dan daya dukung daya tarik wisata pedesaan yang ada di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima. Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah melalui wawancara mendalam (*indepth interview*), *focus group discussion* (FGD) dan studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (Miles dan Huberman, 1992) yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Potensi dan Daya Tarik Wisata Desa Kawinda To'i

Kawinda To'i adalah nama sebuah Desa di Kabupaten Bima tepatnya berada di Kecamatan Tambora Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Kawinda To'i memiliki 6 dusun, yaitu Dusun Kawinda To'i, Dusun Katupa, Dusun Labau, Dusun Dana Kala, Dusun Oi

Marai, dan Dusun Sori Nae. Mayoritas penduduk desa adalah bermata pencaharian petani dan buruh tani. Menuju Desa Kawinda To'i dapat ditempuh dengan menggunakan transportasi kendaraan umum, melalui rute melalui Kecamatan Pekat yang berada di Kabupaten Dompu dan jalur lainnya melalui Kecamatan Sanggar yang berada di Kabupaten Bima.

Desa Kawinda To'i dikenal sebagai Desa Wisata dan merupakan salah satu jalur pendakian menuju Gunung Tambora yang sangat terkenal. Selain sebagai jalur pendakian, terdapat potensi wisata lain yang dimiliki oleh Desa ini, yaitu daya tarik wisata alam dengan pemandangan yang luar biasa menarik, seperti Pantai Kawinda To'I yang sangat indah serta Oi Marai dengan berbagai air terjunnya ini. Oi Marai adalah sebuah sungai yang dialiri air yang bersumber dari Gunung Tambora yang sangat sejuk. Oi Marai memiliki lebar sekitar 30 Meter ini merupakan salah satu jalur pendakian ke Kaldera Tambora. Sepanjang aliran air sungai Oi Marai wisatawan dapat menikmati tujuh air terjun yang sangat indah dan menawan, salah satu air terjun yang sangat terkenal adalah Air Terjun Bidadari. Daya tarik wisata Air Terjun Bidadari dengan aliran air yang sangat bersih, kondisi alam dan lingkungan yang masih alami serta terdapat berbagai keragaman jenis-jenis flora seperti: beranekaragam jenis pohon yang hidup dan tumbuh di sekitar air terjun, rumput-rumput yang tumbuh serta hijau yang berada di sekeliling air terjun yang terjaga kasliannya. Jarak antara Pantai Kawinda To'i yang sangat indah serta Oi Marai dengan berbagai air terjunnya ini tidak terlalu jauh dengan jarak sekitar 1 km, dengan waktu perjalanan sekitar 5 (lima) menit dengan menggunakan kendaraan. Desa Kawinda To'I dengan potensi wisata ini juga sangat dekat dengan pulau Satonda yang sangat mendunia dengan jarak tempuh sekitar 15 menit dengan kendaraan.

Potensi wisata pedesaan yang ada di Desa Kawinda To'i dengan Oi Marai dan air terjun yang sangat bersih dan jernih serta didukung dengan keadaan lingkungan yang

sangat bersih dan indah. Potensi wisata ini juga menjadi lengkap dengan kekayaan akan jenis flora dengan berbagai macam jenis pepohonan. Transportasi menuju daya tarik wisata juga memadai dengan berbagai varian transportasi seperti, sepeda motor, mobil, dan ojek yang tersedia. Lokasi Oi Marai dan air terjun tidak jauh dari pedesaan sehingga interaksi dengan masyarakat lokal terjalin dengan baik dan tidak ditakutkan terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan. Daya tarik wisata Oi Marai dan air terjun ini tidak dibatasi oleh umur, segala usia dapat menikmati pemandangan dan keindahannya.

Potensi yang ada ini memberi peluang bagi pengembangan wisata pedesaan yang mengikuti kaidah-kaidah konservasi, seperti membangun kawasan konservasi berbagai jenis flora. Jenis flora yang terdapat di daya tarik wisata di Desa Kawinda To'i khususnya di kawasan Oi Marai dan Air Terjun ini seperti keberadaan pohon Klanggo, pohon Bidara, pohon Jambu, pohon Gama dan berbagai jenis pohon lainnya yang ada disekitar kawasan. Berbagai jenis vegetasi di kawasan wisata alam Oi Marai dan air terjun yang hidup adalah tipe vegetasi adalah hutan musim selalu hijau (*Evergreen kering*) dan disatukan oleh berbagai tumbuhan, seperti Walikukun (*Schoutenia ovate*), Binuang (*Tetrameles nudiflora*), Bayur (*Pterospermum javanicu*), Wangkal (*Albizia procera*), Linggua (*Pterocarpus indicus*), Kalenggo/rajumas (*Duabanga mollucana*), Rida/pulai (*Alstonia scholaris*), dan hutan manggo/jambu (*Eugenia polyantha*).

Berbagai jenis satwa di kawasan ini yang dapat dijumpai dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu jenis burung yang dilindungi dan tidak dilindungi. Jenis burung yang dilindungi terdiri dari: Ayam hutan hijau (*Gallus varius*), Punai penganten (*Trerong griseicauda*), Dederuk (*Streptopelia bitorquata*), sedangkan jenis burung yang tidak dilindungi terdiri dari: Ptilinopus melanospilus (*Ptilinopus melanospila*), Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*), Kirik-kirik laut (*Merops philippinus*), Pergam hijau (*Ducula aenea*), Punai siam (*Treron bicinta*), Uncal buau (*Macropygia emiliana*), Perkutut (*Geopelia striata*), Kacamata laut (*Zosterops chloris*), Delimukan zamrud (*Chalcophaps indica*),

Cekakak sungai (*Todiramphus chloris*), dan Gagak hutan (*Corvus enca*).

Adapun jenis mamalia yang dapat ditemui di lokasi wisata alam adalah Kera abu-abu (*Macaca fascicularis*), Kerbau (*Bubalus bubalis*), Kuda (*Equus caballus*), Babi hutan (*Sus scrova*), dan Sapi bali (*Bos javanicus*).

Daya tarik wisata ini dengan berbagai potensinya dapat menjadi alternatif wisata pendidikan dan penelitian serta wisata keluarga dengan berbagai keindahan alam dan keramahan alam yang tersedia di destinasi wisata ini. Dengan berkembangnya potensi wisata pedesaan dengan Oi Marai dan Air Terjun seperti Air Terjun Bidadari yang terkenal maka akan memberikan peluang kerja bagi masyarakat.

Berbagai fasilitas tersedia di daya tarik wisata ini, seperti, Areal Parkir, Gazebo, Balai Pertemuan, Kamar Mandi Umum, Kuliner, Musholla, wahana Outbound, Spot Foto yang menarik dan tempat makan. Berbagai fasilitas ini juga didukung oleh berbagai atraksi wisata, seperti wisata pendakian Gunung Tambora, *River Tube*, *Flying Fox*, *Camping Ground*, serta Wahana Permainan tersedia bagi wisatawan yang berkunjung.

Selain berbagai fasilitas di atas, daya dukung lain yang ada berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 19 Februari 2022, sarana prasarana di Wisata Oi Marai di Desa Kawinda To'i saat ini sudah dibangun. Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Bima bekerja sama dengan masyarakat dan pengelola wisata Desa Kawinda To'i dalam membangun sarana prasarana di antaranya, Mushola, ruko, WC/Toilet, Gazebo, Jalan setapak, Uma Lenge, dan bak sampah.

**Tabel 4.4 Tabel Fasilitas Pendukung Yang Sudah di Bangun**

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
----	-------	--------	------------

1.	Gapura	1	Baik
2.	Musholla	2	Baik
3.	Flyng fox	1	Sedang
4.	Uma lengge	4	Baik
5.	Bak sampah	6	Baik
6.	Ruko	7	Sedang
7.	Gazebo	8	Baik
8.	Area parkir	2	Baik
9.	Jalan setapak	4	Sedang

**Sumber: Karang Taruna (Pengelola Wisata), Tahun 2022**

Untuk lebih jelasnya tanggapan informan tentang daya dukung sarana wisata Oi Marai Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora maka akan tampak sajian wawancara dengan Bapak Salahudin S.Pd sebagai pengelola wisata mengatakan bahwa: "Untuk perkembangan sarana sudah ada perubahan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya karena di tempat wisata Oi Marai sudah tersedia fasilitas penunjang seperti area parkir, jalan setapak, bak sampah dan lain-lain". (Wawancara Tanggal 23 Februari 2022)

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Asriadi pengelola wisata Oi Marai mengatakan bahwa: "Walaupun di sekitaran wisata oi terjun sudah dibangun sarana pendukung tetapi masih ada yang kurang yang mana sarana ini sangat dibutuhkan oleh pengelola wisata maupu pengunjung (wisatawan) di antaranya jaringan telekomunikasi, listrik, infastruktur berupa jalan masuk dikawasan air terjun yang masih rusak". (Wawancara Tanggal 23 Februari 2022)

Hasil wawancara dengan bapak Bapak taufik kepala resor Kawinda To'i mengatakan bahwa: "Memang betul kondisi jalan menuju kawasan wisata Oi Marai belum di perbaiki tetapi dalam waktu dekat akan dilakakukan pengaspalan jalan karena pada tanggal 12 february ada dari pihak terkait melakukan survei dan pengukuran jalan untuk diaspal". (Wawancara Tanggal 23 Februari 2022)

Untuk lebih jelasnya tanggapan informan tentang pengembangan prasarana wisata oi marai desa kawinda to'i kecamtan tambora maka akan tampak sajian wawancara dengan bapak Anton sebagai pengelola wisata mengatakan bahwa:

“Mengatakan kondisi wisata air terjun saat ini sudah banyak perubahan dibandingkan beberapa tahun sebelumnya karena dengan adanya beberapa prasarana pendukung seperti Mushola, Gazebo, Uma Lengge, dan beberapa wahana permainan seperti *Flying Fox*, *River Tubing* dan *Camping Ground* yang ada disepanjang aliran sungai Oi Marai”. (Wawancara tanggal 2 Februari 2022)

Selanjutnya wawancara dengan menurut bapak Hanafi selaku pengelola wisata mengatakan bahwa: “Pengandaan sarana dan prasaran wisata oi marai mendapatkan bantuan dari provinsi melalui dinas pariwisata kabupaten bima dan berkerjasama dengan pemerintah dan masyarakat Desa Kawinda To’i hanya saja kami mengharapkan adanya pembangunan tambahan seperti penambahan WC/ Toilet dan beberapa sarana pendukung lainnya. (Wawancara Tanggal 23 Februari 2022)

Hasil wawancara dengan Ibu Sumarni (Wisatawan) Oi Marai di Desa Kawinda To’i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima mengatakan bahwa : “Keadaan Sarana Prasaran Wisata Oi Marai sudah mulai berkembang dikarenakan selain kita menikmati objek wisata alam disini juga kita dapat menikmati wanahan permainan seperti *flying fox* dan *river tubing*”. (Wawancara Tanggal 23 Februari 2022)

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Susi selaku pengunjung wisata Oi Marai mengatakan bahwa:

“Strategi dan upaya pengelolaan wisata ini cukup baik khususnya untuk kebersihan keamanan dan kenyamanan pihak pengelola wisata tetap menghimbau kepada pengunjung untuk tetap menjaga kebersihan di samping itu juga pengelola membuat batas membawa makanan bagi pengunjung yang ingin menikmati keindahan air terjun mereka tidak boleh membawa makan disana karena sudah disediakan area untuk makan dan tempat penitipan barang hal tersebut dilakukan demi untuk menjamin keamanan dan kebersihan wisata Oi Marai”. (Wawancara Tanggal 22 Februari 2022)

Untuk lebih jelasnya tanggapan informan tentang tarif parkir dan kunjungan

objek wisata Oi Marai Desa Kawinda To’i Kecamatan Tambora maka akan tampak sajian wawancara dengan Bapak Feri sebagai pengelola Wisata yang piket pemegang karcis mengatakan bahwa : “Untuk biaya parkir kendaraan roda dua senilai Rp. 5000 dan untuk kendaraan roda empat Rp. 10.000 sedangkan untuk karcis menuju air terjun bidadari Rp. 5.000 untuk hari biasa dan untuk hari libur dan hari raya senilai Rp.7.500”. (Wawancara tanggal 22 Februari 2022 )

Adapun tanggapan ibu Hawsah sebagai pengunjung Wisata Oi Marai mengatakan bahwa : “Tarif yang tarik oleh pengelola wisata tidak terlalu memberatkan kami karena dengan tarif terbilang sedikit kami sudah bisa menikmati objek wisata oi marai sepuasnya dengan uang senilai Rp. 25.000 kami sudah menikmati wanana permainan seperti *Fying Fox* dan *River Tubing*. (Wawancara Tanggal 22 Februari 2022).

### **Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Desa Kawinda To’i**

Pengembangan daya tarik wisata merupakan sesuatu yang menjadi sasaran wisata, baik obyek ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna; daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi dan tempat hiburan. Pengembangan daya tarik wisata ini sesuai dengan potensi wisata yang dimiliki oleh suatu daerah, demikian halnya di Kabupaten Bima. Pengembangan kawasan wisata di Kabupaten Bima terdiri atas wisata alam, wisata bahari, wisata budaya, dan cagar alam yang terletak pada sekitar kawasan Teluk Bima, kawasan Teluk Sape dan sekitar kawasan Lingkar Tambora. Muara dari kegiatan pengembangan daya tarik wisata dimaksudkan untuk meningkatkan arus kunjungan wisata baik dari luar maupun dari dalam Nusantara.

Adapun pengembangan wisata yang dilakukan oleh pengelola wisata di Desa Kawinda To’i Kecamatan Tambora seperti :

1. Menggali Potensi Desa menjadi daya tarik wisata, Produk Wisata sehingga memiliki nilai ekonomi bagi Desa .
2. Merencanakan Pelatihan SDM Desa wisata dengan meminta dukungan Dinas Pariwisata Kabupaten Bima dan Yayasan Kompparindo yang bergerak dan peduli Pariwisata Indonesia .
3. Membuat paket wisata Jalur Tambora agar lebih hidup dengan melakukan kerjasama Biro Perjalanan wisata, travel dan traveller.
4. Meminta dukungan pemerintah membangun infrastruktur jalan, jembatan dan adanya rambu-rambu menuju tempat wisata yang dikerjakan, Gapura, Gazebo, dan jalan setapak baik pusat, provinsi dan Kabupaten Bima.
5. Menjadikan para pemuda masuk dalam pengurus Desa wisata Karang Taruna sehingga membangun Desa wisata dari masyarakat.
6. Manajemen pengelolaan Desa wisata dalam satu pintu melalui manajemen Desa wisata yang profesional.
7. Implementasi bisnis Desa wisata dengan menyusun dalam program, rencana bisnis, dan rencana pendapatan dengan dukungan agenda wisata reguler.
8. Meningkatkan standar infrastruktur dan CHSE yaitu tingkat kebersihan dan kesehatan, keamanan dan keberlanjutan di tempat wisata.
9. Upaya Pecapaian Strategi Pengembangan Wisata Pedesaan Desa Kawinda To'i
10. Menyakinkan masyarakat Bahwa Air di Desa Kawinda To'i memiliki nilai ekonomi dan masa depan bagi Desa dan masyarakat untuk digali potensinya dan dijaga kelestariannya.
11. Memperbaiki meningkatkan jumlah sarana dan prasarana wisata di Desa Wisata Kawinda To'i.
12. Mengembangkan produk ekonomi kreatif Desa Wisata Kawinda To'i bersumber produk lokal madu, ikan, perahu, miniatur Tambora, air terjun

dan pembuatan serta ikan kering dan ikan basah .

13. Penyelenggaraan Event wisata di pantai dan air terjun untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.
14. Meningkatkan branding Desa wisata berbasis Video digital, youtube, FB, IG dan paket reguler.
15. Mengirim tenaga Desa wisata untuk pelatihan branding, packaging, pembuatan paket wisata, pembuatan video, pelatihan pedoman CHSE dan strategi promosi wisata sehingga Desa Wisata Kawinda To'i makin dikenal dan makin terjaga tingkat kesehatan dan citranya di mata wisatawan.

Untuk jelasnya tanggapan informan tentang strategi pengembangan objek wisata Oi Marai di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora. Maka tampak dengan jelas sajian wawancara dengan Bapak Jasman Saputra selaku Ketua Karang Taruna dan sebagai pengelola Objek dan daya tarik wisata sebagai berikut :

“Mengatakan bahwa wisata merupakan unsur-unsur lingkungan hidup yang terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya buatan yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai daya tarik untuk menjadi sarana wisata atau objek wisata. Yaitu semua hal yang menarik untuk dilihat dan dirasakan oleh wisatawan yang disediakan atau bersumber pada alam saja. Karena itu kami dari pengelola wisata Oi Marai Desa Kawinda To'i ini memanfaatkan potensi alam yang ada sebagai daya tarik wisata”. (Wawancara Tanggal 28 Januari 2022).

Hasil wawancara lain dengan Bapak Iskandar selaku Kepala Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

“Pengembangan objek dan daya tarik wisata Oi Marai sudah mulai ada perubahan dibuktikan dengan adanya penerimaan piagam penghargaan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia sebagai Desa Wisata. Potensi wisata alam yang menjadi andalan kami adalah wisata Oi Marai di sana kita bisa melihat pemandangan yang cukup indah diantaranya Air Terjun Tangga

Seribu, Ana Fari, Selendang Putih, dan Air Terjun Bidadari dan lain-lain". (Wawancara Tanggal 2 Februari 2022).

### **Hambatan Pengembangan Yang Dirasakan Oleh Pengelola Wisata**

Dalam upaya pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata di Desa Kawinda To'i yang dihadapi oleh pengelola adalah sebagai berikut

1. Pemahaman masyarakat terkait desa wisata masih sangat minim sehingga diperlukan inovasi agar semakin yakin dan optimis desa wisata Kawinda To'i dengan kehadiran pariwisata akan dapat merubah nasib, masa depan dan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan seluruh masyarakat di Desa Kawinda To'i.
2. Desa wisata Kawinda Toi belum memiliki branding dan strategi pemasaran dalam pasar nasional dan internasional.
3. Manajemen pengelolaan Desa wisata masih dijalankan oleh Karang taruna yang belum memiliki pengalaman dalam pengelolaan Pariwisata.
4. Paket wisata Reguler belum optimal di kembangkan melalui pasar nasional dan internasional.
5. Dukungan sarana prasarana pariwisata seperti alat permainan dan outbond masih terbatas.
6. Jalur wisata Kawasan Tambora belum terlalu ramai walaupun sudah ada Taman Nasional dan Geopark Tambora dan branding SAMOTA (Teluk Saleh Moyo dan Tambora) menjadi kawasan strategis Pariwisata NTB sehingga diperlukan percepatan pengembangan jalur wisata Tambora sehingga berdampak pada Desa wisata Kawinda To'i Kecamatan Tambora.

Sumber daya manusia adalah unsur terpenting dalam usaha pengelolaan wisata dalam proses tata kelola manajemen Wisata, Pihak Pemerintah Kabupaten Bima melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bima sudah percaya penuh terhadap masyarakat di Desa Kawinda To'i. Pihak

Pemerintah Desa juga sudah menetapkan pengurus Karang Taruna sebagai Pengelola wisata dibuktikan dengan adanya *Memorandum of Understanding* (MOU) antara Dinas Pariwisata Kabupaten Bima dan Karang Taruna. Sejauh ini Wisata Oi Marai di kelola dengan baik, bahkan sekarang sudah menjadi salah satu tempat yang paling di minati oleh berbagai wisatawan, karena dengan tingkat kenyamanan dan keamanan yang sangat mendukung. Pada strategi ini yang di mana yang di maksud adalah tentang bagaimana memperkuat upaya penataan ruang sekitaran kawasan Wisata Oi Marai dengan mengadakan beberapa fasilitas pendukung sesuai yang direncanakan oleh pengelola wisata diantaranya membuat jembatan di hamparan sungai dekat objek air terjun sehingga pengunjung bisa dengan maksimal mengambil gambar dan foto air terjun tanpa harus mengkhawatirkan tentang keselamatannya, dan pengelola terus menampilkan inovasi terbaru untuk pengembangan destinasi wisata, dan terus mempromosikan wisata melalui media sosial (Facebook, Youtube, Instagram, dll).

Keberadaan daya dukung Sumber Daya Manusia yang tepat secara kuantitas maupun kualitas, sangat dibutuhkan dalam pengelolaan Wisata Oi Marai Desa Kawinda To'i. SDM merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan implementasi pengembangan. SDM merupakan faktor determinan yang harus tersedia dan melekat dalam pelaksanaan pengembangan objek dan daya tarik wisata, selain faktor pembiayaan dan prasarana.

Untuk mengetahui gambaran sumber daya manusia pengelola wisata Oi Marai Desa Kawinda To'i maka tampak dengan jelas sajian wawancara dengan Bapak Fikram selaku Pengelola wisata Oi Marai mengatakan bahwa: "Dalam proses pengembangan wisata Oi Marai sudah ada banyak perubahan dibanding tahun-tahun sebelumnya hanya saja ada beberapa kendala seperti kurangnya kemampuan SDM dan anggaran untuk kepentingan pengelolaan wisata". (Wawancara pada tanggal 15 Februari 2022)

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Ilham Hardiati, S.Pd selaku wakil ketua Karang Taruna sekaligus pengelola wisata mengatakan bahwa :

“Dalam usaha pengembangan sumber daya manusia kami sebagai pengelola sangat membutuhkan pelatihan-pelatihan formal yang diberikan oleh pemerintah terkait baik dari Pemerintah Desa (PEMDES) dan Dinas Pariwisata Kabupaten Bima. Karena membahas tentang wisata tidak hanya berpaku pada pengadaan sarana dan prasana saja melainkan kami membutuhkan tehnik dan strategi pengelolaan yang benar, promosi dan cara menghadapi pengunjung (wisatawan) di wisata Oi Marai Desa Kawinda To’i ini bukan hanya wisatawan lokal saja yang hadir melainkan mancanegara juga sehingga kami sangat membutuhkan pemandu wisata atau *tour guide*”. (Wawancara tanggal 15 Februari 2022)

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Juanda selaku pengujung wisata Oi Marai mengatakan bahwa “Dalam upaya dan strategi pengembangan kepariwisataan tentu harus didukung oleh SDM maka pemerintah terkait perlu memberikan perhatian dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia seperti melakukan pelatihan khusus kepariwisataan”. (Wawancara Tanggal 16 Februari 2022)

Sumber daya manusia adalah unsur terpenting dalam usaha pengelolaan wisata dalam proses tata kelola manajemen wisata, Pihak Pemerintah Kabupaten Bima melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bima sudah percaya penuh terhadap masyarakat di Desa Kawinda To’i. Pihak Pemerintah Desa juga sudah menetapkan pengurus Karang Taruna sebagai Pengelola wisata dibuktikan dengan adanya *Memorandum of Understanding* (MOU) antara Dinas Pariwisata Kabupaten Bima dan Karang Taruna. Sejauh ini Wisata Oi Marai di kelola dengan baik, bahkan sekarang sudah menjadi salah satu tempat yang paling di minati oleh berbagai wisatawan, karena dengan tingkat kenyamanan dan keamanan yang sangat mendukung. Pada upaya pengembangan ini yang di maksud adalah

tentang bagaimana memperkuat upaya penataan ruang sekitar kawasan wisata Oi Marai dengan dengan mengadakan beberapa fasilitas pendukung sesuai yang direncanakan oleh pengelola wisata diantaranya membuat jembatan di hamparan sungai dekat objek air terjun sehingga pengunjung bisa dengan maksimal mengambil gambar dan foto air terjun tanpa harus mengkhawatirkan tentang keselamatannya, dan pengelola terus menampilkan inovasin terbaru untuk pengembangan destinasi wisata, dan terus mempromosikan wisata melalui media sosial (Facebook, Youtube, Instagan, dll).

Untuk mengetahui tanggapan pemerintah terhadap keadaan sumber daya manusia pengelola wisata Oi Marai maka tampak dengan jelas sajian wawancara dengan Bapak Iwan Algura selaku mantan Ketua Pokdarwis mengatakan bahwa : “Terkait tanggapan pemerintah dalam menangani kedaan sumber daya manusia pengelola wisata kami sebagai pengelola wisata belum pernah difasilitasi oleh pemerintah terkait pengembangan sumber daya manusia pengelola wisata”. (Wawancara Tanggal 22 Februari 2022)

Selajutnya hasil wawancara Bapak Wardiman selaku ketua Pokdarwis sekarang mengatakan bahwa: “Untuk bantuan yang berkaitan dengan sumber daya manusia belum ada dari pemerintah desa ataupun Dinas Pariwisata Kabupaten Bima maka dari itu kami sebagai pengelola wisata sangat mengharapkan adanya pelatihan- pelatihan yang berkaitan dengan kepariwisataan”. (Wawancara Tanggal 22 Februari 2022)

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ketua Karang Taruna Bapak Jasman Saputra mengatakan bahwa: “Terkhusus bantuan maupun pelatihan yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) dari pemerintah terkait belum ada, pemerintah provinsi melalui dinas pariwisata kabupaten bima hanya memberikan bantuan sarana dan pra sarana”. (Wawancara Tanggal 22 Februari 2022)

Untuk mengetahui gambaran bentuk pemberdayaan masyarakat di Desa Kawinda To’i dalam pengembangan wisata Oi Marai

maka tampak dengan jelas sajian wawancara dengan Bapak Iskandar Selaku Kepala Desa mengatakan bahwa :

“Dalam proses pemberdayaan masyarakat sebagai pengelola wisata Oi Marai maka yang diberi wewenang adalah pengurus karang taruna karena pengurus karang taruna telah memiliki kesepakatan MOU dengan pemerintah terkait yaitu dinas pariwisata Kabupaten Bima”. (Wawancara Tanggal 5 Februari 2022)

Selanjutnya sajian wawancara dengan Bapak Jasman Saputra selaku ketua Karang Taruna Desa Kawinda To’i mengatakan bahwa : “Kami sebagai pengurus karang taruna memang betul merangkap sebagai pengelola wisata Oi Marai juga dalam proses pemberdayaan pengurus wisata ini tidak hanya mengambil pengurus karang taruna melainkan kami juga mengajak kepada pemuda Desa Kawinda To’i untuk terlibat aktif dalam proses pembangunan wisata”. (Wawancara Tanggal 5 Februari 2022)

Hasil wawancara dengan Bapak Nurhuda selaku pemuda yang bergabung dalam proses pengelolaan wisata Oi Marai Desa Kawinda To’i Kecamatan Tambora mengatakan bahwa:

“Kami sebagai pemuda Desa Kawinda To’i sangat bersyukur dengan adanya wisata Oi Marai ini kami dapat berpartisipasi dalam pengelolaannya secara tidak langsung kami mendapatkan keuntungan karena kami sebagai pemuda mendapat tugas menjaga parkir kendaraan wisatawan yang datang mengunjungi wisata Oi Marai”. (Wawancara Tanggal 5 Februari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara ini maka dapat diketahui bahwa daya dukung untuk pengembangan wisata pedesaan di Desa Kawinda To’i dengan Oi Marai sebagai destinasi unggulan memiliki daya dukung yang baik dari masyarakat yang menempati kawasan serta pemerintah daerah dengan berbagai potensi wisata yang dimiliki.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan potensi dan daya dukung daya tarik wisata alam Oi Marai di Desa Kawinda

To’i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima sangat besar. Desa Kawinda To’i dikenal sebagai Desa Wisata dan merupakan salah satu jalur pendakian menuju Gunung Tambora yang sangat terkenal. Selain sebagai jalur pendakian, terdapat potensi wisata lain yang dimiliki oleh Desa ini, yaitu daya tarik wisata alam dengan pemandangan yang luar biasa menarik, seperti Pantai Kawinda To’i yang sangat indah serta Oi Marai dengan berbagai air terjunnya ini. Oi Marai adalah sebuah sungai yang dialiri air yang bersumber dari Gunung Tambora yang sangat sejuk. Sepanjang aliran air sungai Oi Marai wisatawan dapat menikmati tujuh air terjun yang sangat indah dan menawan, salah satu air terjun yang sangat terkenal adalah Air Terjun Bidadari. Daya tarik wisata air terjun dengan aliran air yang sangat bersih, kondisi alam dan lingkungan yang masih alami serta terdapat berbagai keragaman jenis-jenis flora seperti: beranekaragam jenis pohon yang hidup dan tumbuh di sekitar air terjun, rumput-rumput yang tumbuh serta hijau yang berada di sekeliling air terjun yang terjaga keasliannya. Desa Kawinda To’i dengan potensi wisata ini juga sangat dekat dengan pulau Satonda yang sangat mendunia dengan jarak tempuh sekitar 15 menit dengan kendaraan. Potensi wisata ini juga menjadi lengkap dengan kekayaan akan jenis flora dengan berbagai macam jenis pepohonan. Transportasi menuju daya tarik wisata juga memadai dengan berbagai varian transportasi. Lokasi Oi Marai dan air terjun tidak jauh dari pedesaan sehingga interaksi dengan masyarakat lokal terjalin dengan baik dan tidak ditakutkan terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan.

Berbagai fasilitas tersedia di daya tarik wisata ini, seperti, Areal Parkir, Gazebo, Balai Pertemuan, Kamar Mandi Umum, Kuliner, Musholla, wahana Outbound, Spot Foto yang menarik dan tempat makan. Berbagai fasilitas ini juga didukung oleh berbagai atraksi wisata, seperti wisata pendakian Gunung Tambora, *River Tube*, *Flying Fox*, *Camping Ground*, Uma Lengge serta Wahana Permainan tersedia bagi wisatawan yang berkunjung. Hal ini

menunjukkan bahwa pengembangan wisata pedesaan di Desa Kawinda To'i dengan Oi Marai dan berbagai air terjunnya seperti Air Terjun Tangga Seribu, Ana Fari, Selendang Putih, dan Air Terjun Bidadari dan lain-lain telah dilakukan dengan baik untuk menyambut wisatawan yang berkunjung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfira Soeda 2007. *Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anwas, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Diera Global*. Bandung : Alfabet
- Arikunto, Suharsimi, (2000), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Badarudi, 2012. *Ekonomi otonomi daerah*, UPP. STIM YKPN: Yogyakarta.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Cresswell, John W. 2008. *Reseach Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Creswell. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta. Sinar Jaya.
- Faisal, Sanapiah, (2005), *Format-format Penelitian Sosial*, Cetakan Ketiga, Rajawali Pers, Jakarta.
- Gelgel, I Putu. 2009. *Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Koentjaraningrat. 2002. *Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan*. Jakarta. Gramedia.
- Kartono, Kartini. 2008. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Mandar Maju, Bandung.
- Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisa data Kualitatif*. Jakarta, UI-Pers 1992. hlm: 15-20
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, (2002), *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan Pertama, UI-Press, Jakarta.
- Ridwan dan Aini. 2019. *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta.